

# THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING APPROACHES AND LEARNING MOTIVATION FOR PROGRAM PAKET C AT SUKA MAJU SEJAHTERA COMMUNITY LEARNING CENTER (PKBM) IN PADANG CITY

Wahyu Budiman<sup>1,2</sup>, Irmawita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>[wahyubudiman8529@gmail.com](mailto:wahyubudiman8529@gmail.com)

## ABSTRACT

*This research was motivated by the low learning motivation of the citizens of learning package C at PKBM Suka Maju Sejahtera, Padang City. The low learning motivation of the learning citizens is thought to be due to the lack of this approach, presumably due to the lack of approach given by the tutor to the learning community at the time of learning. The purpose of this research is to describe the learning approach of the Program Paket C in PKBM Suka Maju Sejahtera, to describe the learning motivation of the learning citizens of the Program Paket C at PKBM Suka Maju Sejahtera, and to examine the relationship between the two. This research uses quantitative research with correlational descriptive method. The population in this study amounted to 89 citizens who participated in the Program Paket C for IPA and Social Studies classes at PKBM Suka Maju Sejahtera, Padang City with a sample of 45 people. The data collection technique used in this study was a questionnaire, with data analysis using the percentage formula and the product moment. The results of this study indicate that: (1) The learning approach applied by the tutor in the Program Paket C at PKMB Suka Maju Sejahtera Padang City is still not right; (2) The learning motivation of the citizens to learn in the Program Paket C in PKMB Suka Maju Sejahtera, Padang City is still low; (3) there is a relationship between the learning approach and the learning motivation of learning citizens in the Program Paket C at PKMB Suka Maju Sejahtera, Padang City.*

**Keywords:** learning approach, learning motivation

## PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk kebutuhan paling dasar yang musti diperoleh oleh masyarakat. Agar kebutuhan akan pendidikan tersebut dapat terpenuhi, maka Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 menuliskan bahawa adanya jalur pendidikan yang terbagi atas tiga, yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal lebih dikenal dengan pendidikan persekolahan. Sedangkan pendidikan nonformal serta informal dikenal dengan pendidikan diluar sistem pesekolahan (pendidikan luar sekolah).

Menurut Djamarah (2008), yang menjadi sasaran dalam pendidikan luar sekolah ialah masyarakat, biasa disebut dengan warga belajar. Warga belajar adalah setiap individu yang mengikuti pembelajaran di jalur pendidikan nonformal tanpaterbatas usia. Pendidikan nonformal dapat diikuti oleh masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti majelis taklim, pendidikan kecakapan hidup, PAUD, dan lain sebagainya. Pendidikan nonformal juga dapat diselenggarakan pada satu dari beberapa lembaga pendidikan nonformal, yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Sihomebing Mustofa Kamil (2009), mengemukakan bahwa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ialah satu dari beberapa lembaga pendidikan nonformal yang berbasis masyarakat, dengan pengelolaannya dilakukan secara profesional oleh masyarakat, sehingga masyarakat diberikan

kemudahan untuk mendapatkan berbagai informasi yang berhubungan dengan PKBM tersebut, baik itu programnya, jadwal pelaksanaannya, maupun persyaratannya. PKBM merupakan satu dari sekian banyak satuan pendidikan nonformal dan didalamnya terdapat beberapa program pendidikan nonformal, seperti kursus, keaksaraan fungsional, kejar paket A, paket B, dan paket C dan lain sebagainya. Pada umumnya, penyelenggara dan pengelola PKBM ialah masyarakat, namun kegiatannya tetap dibawah naungan pemerintah Poerwadarminta (2002), melalui Subdin Pendidikan Nonformal ditingkat propinsi atau kabupaten/kota.

Salah satu PKBM yang ada di Kota Padang ialah PKBM Suka Maju Sejahtera. PKBM Suka Maju Sejahtera merupakan PKBM aktif yang beralamat di tepian Danau Cimpago RT/01 RW/07 kelurahan Purus kecamatan Padang Barat. Bisa juga dikatakan PKBM Suka Maju Sejahtera dalam kawasan daerah pariwisata kota Padang. Berbagai macam program yang diselenggarakan di PKBM Suka Maju Sejahtera diantaranya adalah, keaksaraan dan kesetaraan, desain grafis, paud, keaksaraan fungsional, taman bacaan masyarakat, pendidikan keterampilan dan kecakapan hidup.

Penelitian ini difokuskan pada Program Paket C di PKBM Suka Maju Sejahtera. Selama proses pembelajaran berlangsung, banyaknya warga yang kurang semangat dalam pembelajaran dikarenakan motivasi dari warga belajarnya yang kurang, yang mana warga belajar (warga belajar) di PKBM tersebut sering keluar masuk disaat pembelajaran berlangsung.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar sesuai dengan yang disampaikan oleh Dimiyati & Mudjiono (2015), yaitu motivasi warga belajar dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain aspirasi dan cita-cita warga belajar (warga belajar), kemampuan warga belajar, kondisi warga belajar, termasuk didalamnya kondisi rohani maupun jasmani warga belajar, kondisi lingkungan warga belajar, unsure-unsur yang dinamis dalam pembelajaran, upaya tutor dalam membelajarkan warga belajar.

Pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor merupakan hal yang mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif. Menurut Musfiqon & Nurdyansyah (2013), Pendekatan pembelajaran dapat berarti sebagai kumpulan cara dan metode yang diterapkan oleh pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Menurut Sanjaya (2006), pendekatan merupakan sudut pandang atau titik tolak terhadap kegiatan pembelajaran yang berfokus pada gambaran mengenai terjadinya proses dengan sifat yang masih sangat umum. Berdasarkan pendapat tersebut, maka pendekatan dapat diartikan sebagai awal mula dalam membentuk suatu ide pada saat melihat obyek kajian atau suatu masalah, yang akan menjadi acuan dalam penerapan ide tersebut untuk mendeskripsikan perlakuan yang digunakan pada objek kajian atau masalah yang akan dicarikan solusinya tersebut.

Peran tutor sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi warga belajar salah satunya dalam proses pembelajaran, karena tutor merupakan penanggung jawab dalam semua bentuk kegiatan pembelajaran di kelas, aktivitas di kelas bisa dibentuk oleh tutor seiringan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, sangat diperlukan keterampilan tutor dalam melakukan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi warga belajar.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki tutor dalam meningkatkan motivasi warga belajar adalah dengan pendekatan pembelajaran. Apabila tutor tidak sempurna dalam memberikan pendekatan pembelajaran maka warga belajar tidak akan termotivasi dalam pembelajaran dan warga belajar akan merasa bosan, mengantuk, dan merasa kurang perhatian dari tutor. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran yang diberikan oleh tutor dapat meningkatkan motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran, semangat warga belajar akan tinggi, dan warga belajar juga aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar warga belajar di PKBM ini bervariasi dikarenakan dengan rentangan usia warga belajar yang berbeda-beda. Peneliti melihat adanya warga belajar yang tidak memperhatikan tutor dalam menjelaskan pembelajaran, warga belajar yang kurang aktif bertanya, kurang berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tutor, dan masih terdapat warga belajar yang malas mencatat, serta adanya warga belajar yang sering keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, motivasi belajar warga belajar disini memang bervariasi semuanya tergantung kepada pendekatan pembelajaran yang diberikan, semua warga belajar memiliki motivasi belajar dan cara belajar yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan warga belajar yang mengambil paket C memiliki usianya berbeda-beda. Disini terlihat bahwa motivasi warga

belajar pada program paket C kurang dari 50%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan yaitu rendahnya motivasi belajar warga belajar paket C di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang. Rendahnya motivasi belajar warga belajar tersebut diduga karena kurangnya pendekatan tersebut diduga karena faktor kurangnya pendekatan yang diberikan oleh tutor kepada warga belajar pada saat pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Dimiyati & Mudjiono (2015), motivasi belajar pada warga belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu aspirasi dan cita-cita warga belajar, kemampuan warga belajar, undur-unsur yang dinamis dalam pembelajaran, dan upaya tutor (pendekatan yang diberikan oleh tutor) dalam melakukan pembelajaran. Di samping itu, Musfiqon & Nurdyansyah (2013), memngemukakan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan kumpulan cara dan metode yang digunakan oleh pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran.

Diduga bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang diberikan oleh tutor. Dengan demikian, semakin bagus pendekatan pembelajaran yang diberikan tutor kepada warga belajar, maka semakin tinggi pula motivasi belajar warga belajar tersebut. Begitu pun sebaliknya, apabila pendekatan pembelajaran yang diberikan oleh tutor tidak bagus maka motivasi belajar warga belajar akan rendah.

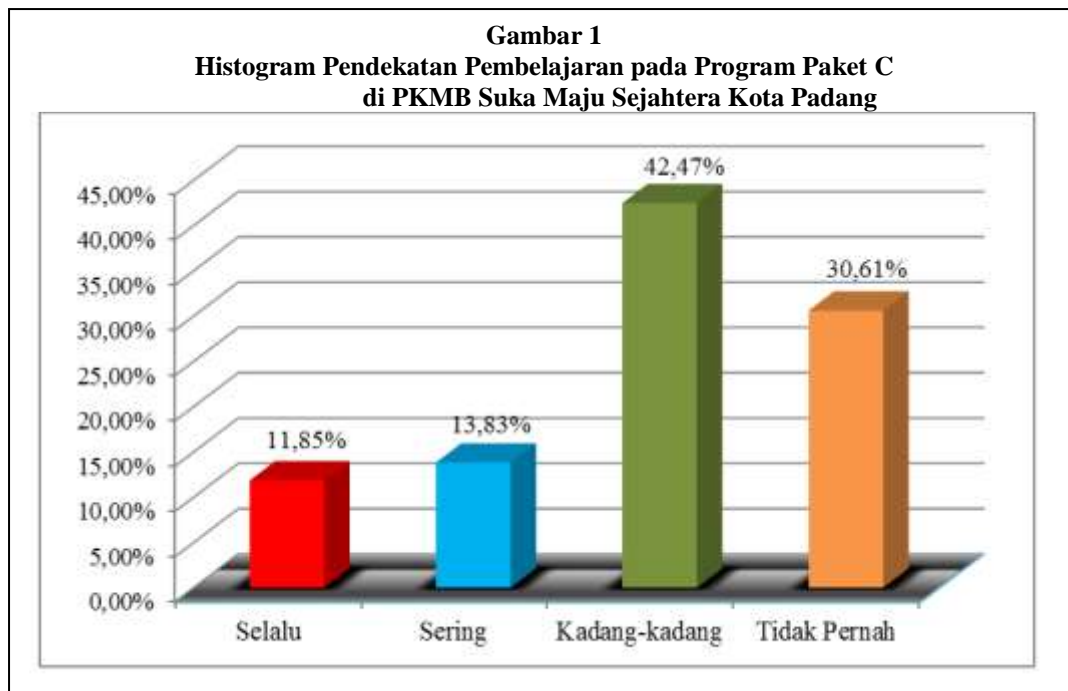
## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Menurut Yusuf (2014), penelitian korelasional merupakan metode penelitian yang berguna untuk menghubungkan suatu masalah. Dengan demikian, penelitian ini mengandung dua variable yang akan dihubungkan, yaitu: pendekatan pembelajaran (X) dan motivasi belajar warga belajar (Y). Dalam penelitian ini, akan diberikan gambaran mengenai metode belajar (deskriptif) serta menguji hubungan antara metode belajar dengan motivasi belajar program paket C (korelasi). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 89 orang warga belajar yang mengikuti program paket C kelas IPA dan IPS di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang dengan sampel sebanyak 45 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah angket, dengan analisis data menggunakan rumus persentase dan *product moment*.

## **PEMBAHASAN**

### **Gambaran Pendekatan Pembelajaran pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang**

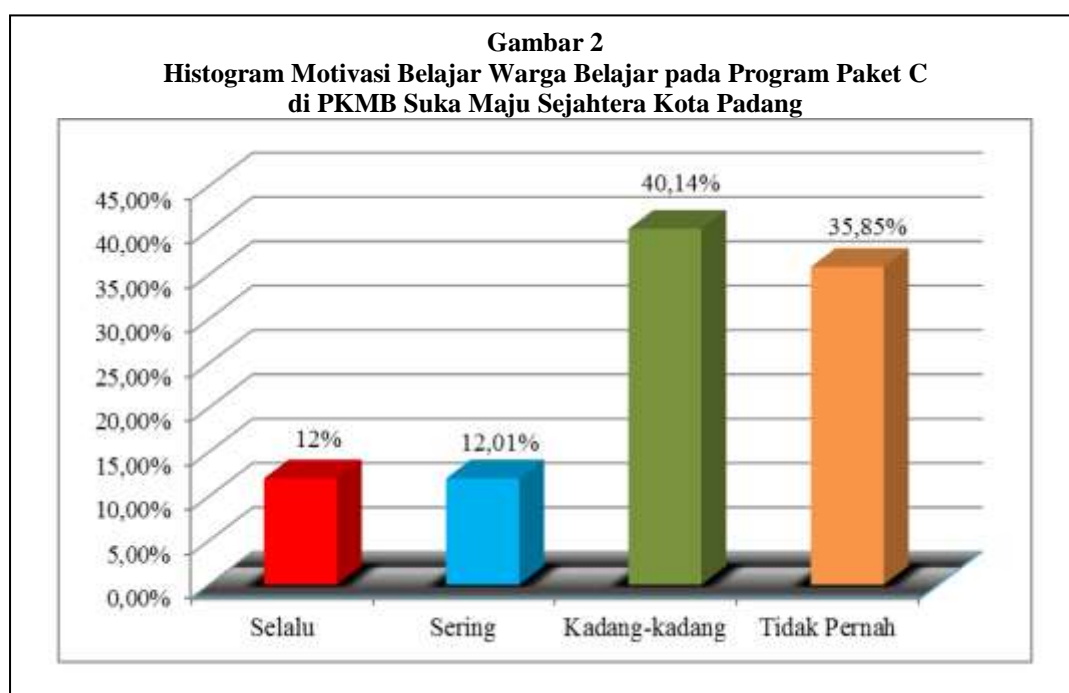
Pada angket yang diberikan pada warga belajar Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang menunjukkan bahwa sebagian besar warga belajar memberikan jawaban alternatif Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP). Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang terlihat kurang tepat. Apabila digambarkan dengan histogram, maka hasilnya akan terlihat sebagai berikut:



Berdasarkan gambar 2 tersebut, terlihat bahwa warga belajar dominan memberikan alternatif jawaban Kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang terlihat kurang sesuai.

#### **Gambaran Motivasi Belajar Warga Belajar pada program paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang**

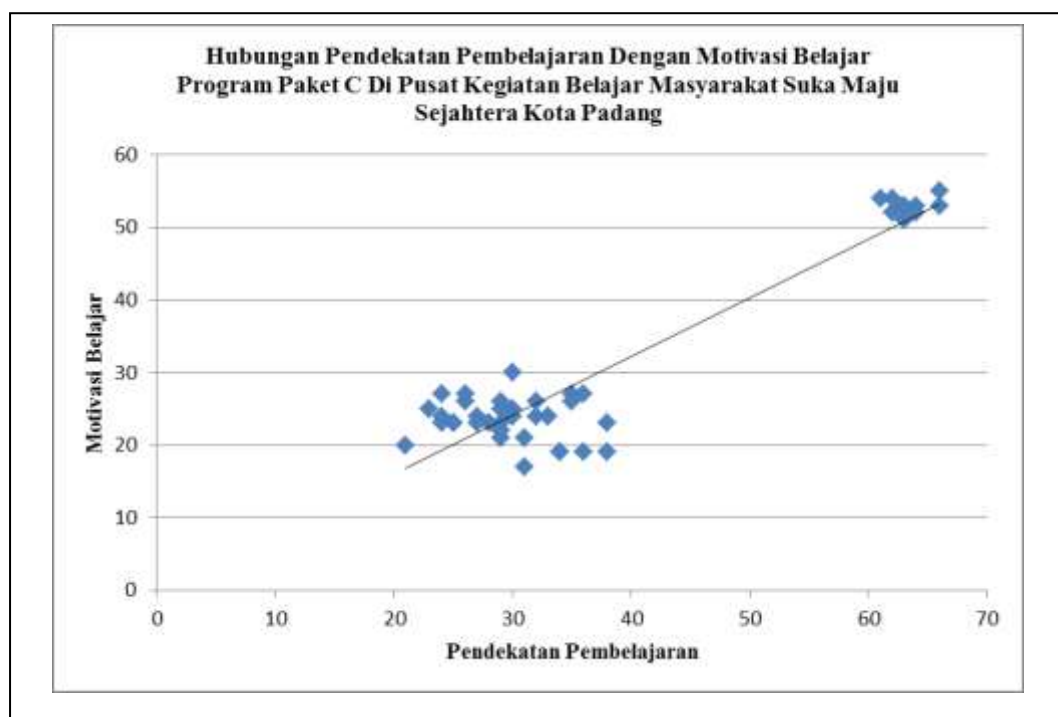
Pada angket yang diberikan pada warga belajar Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang, menunjukkan bahwa sebagian besar warga belajar memberikan jawaban alternatif Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP). Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar warga belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang terlihat masih rendah. Apabila digambarkan dengan histogram, maka hasilnya akan terlihat sebagai berikut:



Berdasarkan gambar 2 tersebut, terlihat bahwa warga belajar dominan memberikan alternatif jawaban Kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar warga belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang terlihat masih rendah.

### **Hubungan antara Pendekatan Pembelajaran dengan Motivasi Belajar pada Warga Belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang**

Berdasarkan analisis pengolahan data di atas maka didapatkan hasil  $r$  hitung = 0,935 menggunakan rumus product moment. Apabila  $r$  hitung ini disesuaikan dengan  $r$  tabel untuk  $N = 45$  pada taraf signifikan 5% = 0,294 dan 1% = 0,380, maka terlihat jelas bahwa  $r$  hitung >  $r$  tabel. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil ialah adanya hubungan yang signifikan antara pendekatan pembelajaran dengan motivasi belajar warga belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang. Semakin baik pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh tutor, maka semakin tinggi motivasi belajar warga belajar, dan sebaliknya apabila semakin buruk pendekatan pembelajaran yang diterapkan tutor maka motivasi belajar warga belajar semakin rendah.



### **Gambaran Pendekatan Pembelajaran pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang**

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang dikategorikan masih kurang tepat, hal ini dibuktikan melalui rekapan angket yang disebarkan kepada warga belajar dan pada umumnya warga belajar memberikan jawaban Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP). Sehingga memperlihatkan bahwa tutor belum mampu menerapkan pendekatan pembelajaran Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang.

Menurut Musfiqon & Nurdyansyah (2013), Pendekatan pembelajaran berarti sebagai gabungan cara dan metode yang diterapkan oleh pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Menurut Sanjaya (2006), pendekatan ialah sudut pandang atau titik tolak terhadap kegiatan pembelajaran yang berfokus pada gambaran mengenai terjadinya proses dengan sifat yang masih sangat umum. Pandangan terhadap proses belajar akan memengaruhi pertimbangan pendidik atau tutor dalam mengambil langkah-langkah yang relevan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Langkah-langkah tersebut akan mengacu pada strategi, metode, dan teknik yang diterapkan dalam pembelajaran.

Menurut Rianto (2012), pendekatan adalah cara melihat proses pembelajaran yang dapat memudahkan pendidik dalam pengelolaannya dan memudahkan warga belajar dalam belajar. Pendekatan dalam pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu (1) pendekatan yang berdasar pada proses, meliputi yang berpusat kepada pendidik, penyajian bahan ajar, lembaga pendidikan, dan lainnya. (2) pendekatan pembelajaran dilihat dari segi materi, terdiri atas pendekatan kontekstual, penyajian bahan ajar yang dimaksudkan pada kondisi dan situasi kehidupan di sekitar warga belajar dan pendidikan tematik yang penyajian bahan ajarnya dalam bentuk tema dan topik.

Menurut Danim (2013), pendekatan pembelajaran ialah kumpulan cara dan metode yang digunakan oleh pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran. Pendekatan ini meliputi: Pertama pendekatan andragogi. Menurut Knowlez dalam Huda (2012) pendekatan ialah ilmu dan seni mengenai pembelajaran orang dewasa. Kedua pendekatan interaktif. Pendekatan interaktif sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang diselenggarakan pada satuan pendidikan secara menyenangkan, menantang, interaktif, dan memotivasi warga belajar untuk ikut serta berperan secara aktif, serta menyediakan wadah yang cukup bagi kemandirian, kreativitas, dan prakarsa yang sejalan dengan minat, bakat, perkembangan psikologis serta fisik warga. Ketiga pendekatan saintifik, digunakan dengan maksud untuk melatih warga belajar secara ilmiah dalam memahami, mengetahui, dan mempraktikkan apa yang tengah dipelajari. Oleh sebab itu, warga belajar dilatih pada semua mata pelajaran untuk mencari tahu segala sesuatu dari bermacam-macam sumber melalui menanya, mengamati, mencoba, menyajikan, mmengolah, mencipta, dan menyimpulkan (Sudarman Danim, 2013).

Berdasarkan pandangan tersebut bahwa perlu adanya pendekatan-pendekatan model pembelajaran yang inovatif seperti pendekatan andragogi, pendekatan interaktif dan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh tutor untuk warga belajar agar mereka dapat memahami materi yang telah dijelaskan oleh tutor.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan tutor kepada warga belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang masih kurang tepat. Oleh karena itu tutor sebaiknya meninjau ulang kembali penerapan pendekatan pembelajaran yang diterapkannya, suapa kemudian warga belajar dapat memahami materi yang diberikan secara baik.

### **Gambaran Motivasi Belajar Warga Belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang**

Berdasarkan hasil temuan penelitian terlihat bahwa motivasi belajar warga belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang dikategorikan masih rendah, hal ini ini dibuktikan melalui rekapan angket yang disebarkan kepada warga belajar dan pada umumnya warga belajar memberikan jawaban Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP). Sehingga memperlihatkan bahwa masih rendahnya motivasi belajar warga belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang.

Motivasi ialah perubahan energi yang berasal dari dalam diri individu. Hal tersebut ditandai dengan timbulnya reaksi dan afeksi untuk meraih tujuan tertentu (Djamarah, 2011). Pada hakikatnya motivasi merupakan keinginan atau perasaan individu yang bekerja dan berada pada suatu kondisi dan situasi untuk melakukan berbagai tindakan dan perbuatan yang dapat menguntungkan dirinya jika dilihat dari pandangan pribadi. Djamarah (2008), mengemukakan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak, penyeleksi perbuatan, dan pendorong perbuatan. Ketiga fungsi tersebut bersatu untuk membentuk sikap yang terbentuk dalam perbuatan.

Motivasi sebagai penggerak perbuatan maksudnya warga belajar telah mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran dengan sepenuh jiwa dan raga, lalu akal pikiran pun berproses, sehingga sikap pada raga menjadi cenderung patuh dengan apa yang semestinya dilakukan pada perbuatan belajar. Motivasi sebagai pendorong perbuatan maksudnya warga belajar akan bersikap seiring dengan ketertarikannya terhadap suatu objek, sehingga warga belajar tersebut memiliki pendirian dan keyakinan mengenai apa yang seharusnya ia lakukan untuk dapat mengetahui hal tersebut dengan cara mencari tahunya sendiri. Motivasi menjadi pengarah perbuatan, maksudnya warga belajar yang

memiliki motivasi lebih dapat memilah mana pebuatan yang seharusnya dilakukan dan diabaikan. Suatu hal yang dicari warga belajar tersebut dapat berupa tujuan belajar yang akan diraihinya. Tujuan belajar berlaajar tersebutlah yang dapat mengarahkan dalam memberikan motivasi pada seseorang tersebut dalam belajar.

Motivasi sangat penting ditanamkan kepada warga belajar. Hal ini dikarenakan motivasi berperan penting dalam keberhasilan peserta dalam mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar. Adanya motivasi menjadikan warga belajar senantiasa untuk tetap semangat dan menyukai kegiatan belajar. Warga belajar yang mempunyai motivasi akan terlihat dari sikap yang ditampilkannya. Menurut Uno (2012), bahwa indikator warga belajar yang terdapat motivasi belajar dalam dirinya, yaitu: 1) terdapat cita-cita dan harapan masa depan; 2) terdapat dorongan dan tujuan dalam belajar; 3) terdapat keinginan dan hasrat untuk berhasil; 4) terdapat lingkungan belajar yang kondusif; 5) terdapat aktivitas yang mampu menarik perhatian dalam proses pembelajaran; dan 6) terdapat penghargaan dalam belajar.

Berdasar pada penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar warga belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang masih rendah. Motivasi memberikan pengaruh penting dalam keberhasilan warga belajar. Semakin tinggi motivasi belajar warga belajar, maka keberhasilannya dalam belajar pun juga akan semakin tinggi. Oleh karena itu disarankan kepada untuk membangkitkan motivasi belajar warga belajar supaya ia mampu tujuan belajarnya secara maksimal.

### **Hubungan antara Pendekatan Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Warga Belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang**

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pendekatan pembelajaran dengan motivasi belajar warga belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang, dikarenakan  $r$  hitung (0,935) >  $r$  tabel (taraf signifikan 5% = 0,294 dan 1% = 0,380). Apabila pendekatan pembelajaran yang diterapkan tutor tepat maka akan meningkatkan motivasi belajar warga belajar, begitupun sebaliknya bahwa apabila pendekatan pembelajaran yang diterapkan tutor kurang tepat maka motivasi belajar warga belajar juga akan menurun.

Menurut Musfiqon & Nurdyansyah (2013), Pendekatan pembelajaran berarti sebagai gabungan cara dan metode yang diterapkan pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Menurut Sanjaya (2006), pendekatan adalah sudut pandang atau titik tolak terhadap kegiatan pembelajaran yang berfokus pada gambaran mengenai terjadinya proses dengan sifat yang masih sangat umum. Pandangan terhadap proses belajar akan memengaruhi pertimbangan pendidik atau tutor dalam mengambil langkah-langkah yang relevan dalam pelaksanaan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut akan mengacu pada strategi, metode, dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran sangat penting dalam keberhasilan program belajar, contohnya keberhasilan program kejar paker C yang dilaksanakan secara teratur, terarah dan sistematis.

Upaya tutor dalam melakukan pendekan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi warga belajar itu sendiri. Dengan demikian pendekatan pembelajaran sanagt penting dalam memotivasi warga belajar dalam kejar paket C. Kejar paket C merupakan salah satu program yang dijalankan pada jalur pendidikan nonformal yang berisi pengetahuan, sehingga warga belajar memiliki wawasan. Program paket C ini dilaksanakan dan dikembangkan dengan profesional dan dipercaya mampu menyaingi pendidikan formal yang setara. Pada program pendidikan kejar paket C, sistem pembelajarannya dapat ditempuh dengan sistem semester dan pembelajarannya dapat menerapkan bentuk mandiri atau kelompok.

Motivasi dalam belajar ialah hal yang sangat penting artinya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga motivasi belajar perlu dibentuk. Stanley Vence dalam Danim (2004) motivasi adalah keinginan atau perasaan individu yang bekerja dan berada pada suatu kondisi dan situasi untuk melakukan berbagai tindakan dan perbuatan yang dapat menguntungkan dirinya jika dilihat dari pandangan pribadi. Dengan demikian bahwa dalam belajar, prestasi warga belajar akan lebih baik bila warga belajar memiliki dorongan melalui pendekatan pembelajaran untuk berhasil lebih besar dalam diri warga belajar itu sendiri.

Sejalan dengan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pendekatan pembelajaran dengan motivasi belajar warga belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang. Apabila pendekatan pembelajaran yang diterapkan tutor tepat maka akan meningkatkan motivasi belajar warga belajar, begitupun sebaliknya bahwa apabila pendekatan pembelajaran yang diterapkan tutor kurang tepat maka motivasi belajar warga belajar juga akan menurun.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai hubungan antara pendekatan pembelajaran dengan motivasi belajar warga belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang, yakni: (1) Pendekatan pembelajaran yang diterapkan tutor pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang masih belum tepat. Hal ini bisa diamati melalui jawaban yang diberikan warga belajar pada indikator-indikator pendekatan pembelajaran yang diteliti. Umumnya tutor konsisten belum menerapkan pendekatan pembelajaran secara tepat kepada warga belajar. Sehingga persentase jawaban kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP) meraih angka tertinggi; (2) Motivasi belajar warga belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang masih rendah. Hal ini bisa diamati melalui jawaban yang diberikan warga belajar pada indikator-indikator motivasi belajar yang diteliti. Umumnya warga belajar belum termotivasi dalam belajarnya sehingga persentase jawaban kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP) meraih angka tertinggi; (3) Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa adanya hubungan antara pendekatan pembelajaran dengan motivasi belajar warga belajar pada Program Paket C di PKMB Suka Maju Sejahtera Kota Padang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Danim, Sudarman. (2013). *Media Komunikasi Pendidikan Pelayanan Profesional: Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4th ed.). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamil, M. (2009). *Pendidikan Non Formal, Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Musfiqon, M., & Nurdyansyah, N. (2013). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Poerwadarminta. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taufiqul Huda. (2012). *The Mastery of Analyzing the Generic Structure of Recount Text of the Eighth Year Students of SMP N 3 Bae Kudus in the Academic Year 2011/2012*. University of Muria Kudus.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.